

ABSTRAK

Paulus Rivaldus Terong, 19.75.6664. **KERENDAHAN HATI PAULUS DALAM 2KOR. 4:1-15 SEBAGAI INSPIRASI PENGHAYATAN HIDUP SEORANG IMAM.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penulis skripsi bertujuan menemukan serta mendalami poin-poin eksegetis kerendahan hati seorang rasul Paulus dalam pelayanan kepada jemaat di Korintus sebagaimana tertulis dalam 2Kor. 4:1-15, menguraikan kehidupan dan pelayanan seorang imam serta kerendahan hati rasul Paulus dalam 2Kor. 4:1-15 dan relevansinya bagi kehidupan seorang imam.

Melalui analisa dari berbagai sumber dapat disimpulkan bahwa poin penting dari kerendahan hati Paulus dalam melayani bersumber dari Yesus Kristus yang memanggilnya. Kerendahan hati tersebut Paulus nyatakan lewat kesetiannya dalam melayani Tuhan dan sesama. Paulus mengumpamakan dirinya seperti bejana tanah liat yang rapuh dan mudah retak ketika mendapatkan goncangan, tetapi kemurahan Allah yang tanpa batas, memampukan Paulus untuk tetap menjalankan misi pewartaan Injil di Korintus. Kepada jemaat di Korintus Paulus menampilkan nilai kerendahan hati dengan ketaatan dan kesetiaan dalam menghadapi berbagai situasi di tengah perutusannya.

Para imam dewasa ini dituntut untuk dapat meneladani kerendahan hati Paulus dalam melayani umat. Spiritualitas imamat menjadi pedoman imam dalam melayani umatnya. Dalam hal ini para imam hendaknya mengedepankan nilai pelayanan secara total. Seorang imam bekerja demi kepentingan umat dan tidak dibenarkan jika pelayanan imam bertujuan demi mendapatkan keuntungan pribadi. Nilai kerendahan hati seorang imam diwujudkan lewat pelayanan kepada orang-orang kecil dan mereka yang menderita. Kerendahan hati dan kesetiaan ini hendaknya menjadi kunci utama serta pedoman hidup bagi para imam di dalam melayani Tuhan dan sesama dan memaknai nilai-nilai spiritualitas imamat sebagai wakil Kristus di dunia.

Kata kunci: Kerendahan Hati, Rasul Paulus, Korintus, Melayani, Kesetiaan, Imam dan Umat.